UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Arketipe Tokoh Utama dalam Drama Korea "Class of Lies": Kajian Psikologi Sastra
Vladeena Tara Latifa Bayuaji, Iva Hanani, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menganalisis tokoh utama dalam serial drama “Class of Lies” (미스터 기간제) dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra melalui teori arketipe Jung (1968). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan arketipe yang dimiliki oleh tokoh utama Gi Mu-Hyeok. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari enam jenis arketipe menurut Jung (1968), tuturan dan tindakan tokoh Gi Mu-Hyeok hanya merepresentasikan empat arketipe yaitu persona, *shadow*, *trickster*, dan orang tua bijak. Manifestasi persona tercermin melalui sikap Gi Mu-hyeok terhadap Jaksa Cha Hyeon-jung dan sikap Gi Mu-hyeok terhadap para guru SMA Cheonmyung; manifestasi *shadow* tercermin melalui penggunaan umpatan dan sikap tidak ingin disalahkan; manifestasi *trickster* tercermin melalui penggunaan tipu daya dan pelanggaran norma sosial; serta manifestasi orang tua bijak tercermin melalui tindakan meluruskan cara pandang moral seorang siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpaduan keempat arketipe tersebut muncul dikarenakan trauma masa kecilnya yang membentuk Gi Mu-hyeok menjadi sosok yang ambisius dan pantang menyerah saat dihadapkan dengan masalah.

Kata kunci: Jung, arketipe, Class of Lies, psikologi sastra

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Arketipe Tokoh Utama dalam Drama Korea "Class of Lies": Kajian Psikologi Sastra
Vladeena Tara Latifa Bayuaji, Iva Hanani, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research analyzes the main character in the Korean drama series “Class of Lies” (미스터 기간제) using a literary psychology approach based on Jung’s archetype theory (1968). This study aims to describe the archetypes represented by the main character, Gi Mu-hyeok. The research method used is qualitative descriptive analysis. The results show that of the six archetypes identified by Jung (1968), Gi Mu-Hyeok’s speech and actions represent only four: the persona, the shadow, the trickster, and the wise old man. The manifestation of the persona is reflected in Gi Mu-hyeok’s attitude toward Prosecutor Cha Hyeon-jung and his attitude toward the teachers at Cheonmyung High School; the manifestation of the shadow is reflected in his use of profanity and his refusal to accept blame; the manifestation of the trickster is reflected in his use of deception and violations of social norms; and the manifestation of the wise elder is reflected in his actions to correct a student’s moral perspective. This study concludes that the combination of these four archetypes emerged due to his childhood trauma, which shaped Gi Mu-hyeok into an ambitious and tenacious individual when faced with problems.

Kata kunci: Jung, archetype, Class of Lies, literary psychology